LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

SYNCHRONOUS ANGKATAN XXI

AGENDA II

Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II

BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

BY. DRA. SUGIASTUTI, S.S.,M.M.



Dwi Rahmanendra, 2022

BIODATA

By. Dra. Sugiastuti, S.S.,M.M.
Widyaiswara Ahli Utama
Pembina Utama , IV/e
Email. sugiastuti63@gmail.com
IG Sugiastuti63
Youtube SugiastutiSugiastuti
HP. 081368623276



OVERVIEW SISTEM PENYELENGGARAAN



DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN BANGKOM MANAJERIAL ASN

UU No. 20 Tahun 2023
Tentang Aparatur Sipil Negara

Permenpan RB No. 38 Tahun 2017
Tentang Standar Kompetensi Jabatan

PP No. 11 Tahun 2017
Sebagaimana telah diubah dengan PP No. 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS

PerLAN No. 5 Tahun 2022
Sebagaimana telah diubah dengan PerLAN N0. 6 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas PerLAN No. 5 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan

- KepLAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan
- KepLAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

GRAND DESIGN PELATIHAN STRUKTURAL KEPEMIMPINAN

Manajemen | *Leadership*



Executive

- *Wisdom*



Effective Leader

- *High Performance*



Competent Manager

- *Optimizing organization use*



Contributing Team Members

- *Team capacity*

20%	80%
40%	60%
60%	40%
80%	20%

Orientasi

- Nasional
- Organisasional
- Departemental
- Unit

5 JPT Madya
- Sinergi untuk Pembangunan Nasional

4 JPT Pratama
- Kapabilitas Unit Selaras dengan Tujuan Organisasi

3 Administrator
- Pengelolaan Kerja Sesuai SOP

2 Pengawas
- Pengendalian kegiatan sesuai pelaksanaan

1 Pelaksana / *Highly Capable Individuals*



Tujuan Pembelajaran

AKUNTABILITAS JPT PRATAMA

(Pasal 104 PP Nomor 11 Tahun 2017)

01 Tersusunnya rumusan alternatif kebijakan yang memberikan solusi

02 Tercapainya hasil kerja unit selaras dengan tujuan organisasi

03 Terwujudnya pengembangan strategi yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi

04 Terwujudnya kapabilitas pada unit kerja untuk mencapai *outcome* organisasi



Kompetensi yang Dibangun

Kepemimpinan Strategis

Kompetensi manajerial peserta untuk menjamin terwujudnya akuntabilitas JPT Pratama sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah yang mengatur mengenai manajemen PNS.



Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk II

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



KOMPETENSI YANG AKAN DIBANGUN

KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Mampu **membangun sinergi** antar unit organisasi dan stakeholder

Mampu menjadi **motor penggerak** perubahan strategis di instansinya

Memiliki karakter yang **terbuka**

Mampu **mengelola keragaman** di lingkungannya untuk mencapai hasil kerja yang berdampak luas.



Gambaran Umum Program PKN Tk. II

PKN Tk. II secara *Blended Learning*

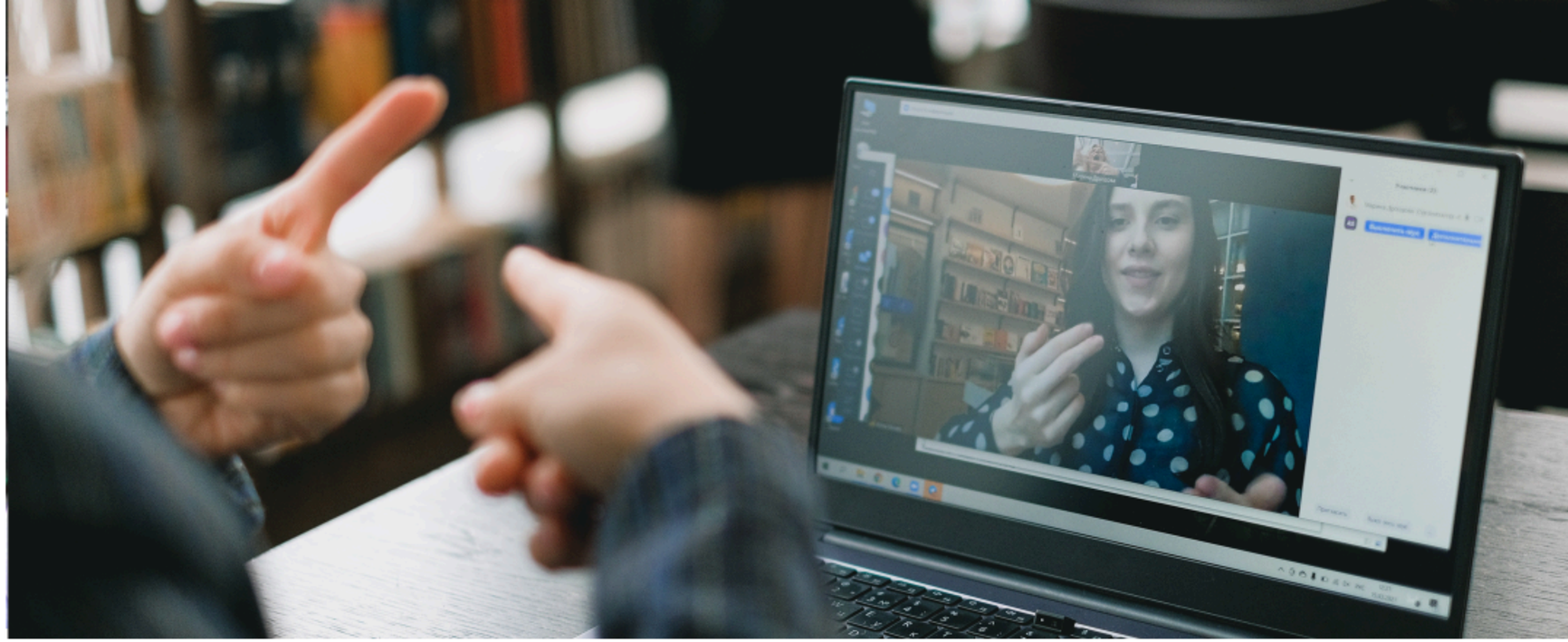

JUMLAH JAM PELAJARAN

923	Jam Pelajaran
107	Hari Pelatihan

Kurikulum:

Kelompok Mata Pelatihan Inti

Terdiri atas agenda:

- Agenda Mengelola Diri;
- Agenda Kepemimpinan Strategis;
- Agenda Manajemen Strategis;
- Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Strategis.

Belajar Mandiri, *E-Learning*, *Experiential Learning*, Klasikal

Kelompok Mata Pelatihan Dasar

- Memuat agenda *smart governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Belajar Mandiri

Kelompok Mata Pelatihan Pilihan

- Memuat agenda penunjang pembelajaran aktualisasi kepemimpinan

Belajar Mandiri

PELAKSANAAN

WAKTU PELAKSANAAN (*BLENDED LEARNING*)

Pembelajaran Klasikal Tahap I

27	Jam Pelajaran
3	Hari Pelatihan

Pembelajaran Mandiri

57	Jam Pelajaran
9	Hari Pelatihan

E-Learning

- *Synchronous* (93 JP)
- *Asynchronous* (84 JP)

174	Jam Pelajaran
21	Hari Pelatihan

Pembangunan Komitmen Bersama

27	Jam Pelajaran
3	Hari Kalender

Pembelajaran Klasikal Tahap II

70	Jam Pelajaran
7	Hari Pelatihan
Pembelajaran Kelas	37 JP/ 3H
VKN	33 JP / 4 H

Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

540	Jam Pelajaran
60	Hari Kalender

Pembelajaran Klasikal Tahap III

28	Jam Pelajaran
4	Hari Pelatihan

TOTAL : 923 JP / 107 Hari Pelatihan

SUBSTANSI MATA PELATIHAN PKN II - *SMART GOVERNANCE*

	Kelompok Mata Pelatihan		
	Mata Pelatihan Inti	Mata Pelatihan Dasar (9 JP)	Mata Pelatihan Pilihan (12 JP)
Mata Pelatihan	1. Agenda Mengelola Diri; 2. Agenda Kepemimpinan Strategis; 3. Agenda Manajemen Strategis; dan 4. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Strategis.	1. Digital skill dalam pembuatan kebijakan 2. *Self Resilience* 3. Mengelola Hubungan Lintas Generasi	**1. Manajemen Pemerintah/Manajemen Pemerintah Daerah (KEMENDAGRI)** **2. Anti Korupsi (KPK)** **3. Barjas (LKPP)** **4. UU Cipta Kerja (KEMENKO)** **5. HAM (KEMENKUMHAM)** **6. Pemeriksaan Keuangan (BPK)** **7. Anti Narkoba (BNN)** **8. Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)** **9. Pertumbuhan Ekonomi Hijau (GGGI)** **10. Mata Pelatihan lain yang relevan**
Strategi pembelajaran	1. *E Learning*: *Self Learning* dan *Collaborative Learning* 2. Klasikal	*Self Learning (Mandatory)*	*Self Learning (Pilihan)*

KELOMPOK MATA PELATIHAN INTI PADA PKN TINGKAT II

AGENDA	MATA PELATIHAN
Mengelola Diri/*Self Mastery*	a. Integritas Kepemimpinan *b. Energy of Leadership*
Kepemimpinan Strategis	a. Kepemimpinan Digital b. Kepemimpinan *Entrepreneur* c. Organisasi Pembelajar
Manajemen Strategis	a. Manajemen Strategis Sektor Publik b. Marketing Sektor Publik c. Isu Strategis *d. Public Private Partnership*
Aktualisasi Kepemimpinan Strategis	a. Visitasi Agenda b. Visitasi Kepemimpinan Nasional c. Policy Brief d. Proyek Perubahan



Agenda I: Mengelola Diri

Membekali peserta dengan kemampuan penguasaan diri (*self mastery*) untuk mengembangkan kepemimpinan strategis yang berintegritas dalam membangun pemerintahan yang bersih dan akuntabel yang didukung dengan energi kepemimpinan.

AGENDA PEMBELAJARAN

Mata Pelatihan Inti (1/4)

Mata Pelatihan:

1. Energi Kepemimpinan (*Energy of Leadership*)
2. Integritas Kepemimpinan



AGENDA PEMBELAJARAN

Mata Pelatihan Inti (2/4)

Agenda II: Kepemimpinan Strategis

Membekali peserta dengan kemampuan mewujudkan kepemimpinan strategis melalui penerapan organisasi yang adaptif dan kepemimpinan kewirausahaan dalam membangun organisasi pembelajar → *agile organization*

Mata Pelatihan:

1. Kepemimpinan Digital
2. Kepemimpinan Kewirausahaan
3. Organisasi Pembelajar



AGENDA PEMBELAJARAN

Mata Pelatihan Inti (3/4)

Agenda III: Manajemen Strategis

Membekali peserta dengan kemampuan menerapkan manajemen strategis melalui analisis/*diagnostic reading*, perumusan serta implementasi strategi dalam mengelola lingkungan strategis yang didukung dengan kemampuan pemasaran (*marketing*) sektor publik untuk menjamin efektifitas implementasi kebijakan.

Mata Pelatihan:

1. Manajemen Strategis Sektor Publik
2. Isu Strategis
3. *Marketing* Sektor Publik
4. Kemitraan Swasta dan Pemerintah (*Public Private Partnership*)

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



AGENDA PEMBELAJARAN

Mata Pelatihan Inti (4/4)

Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

Membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kapasitas kepemimpinan strategis melalui pengalaman mengidentifikasi keunggulan kompetitif (competitive advantages) atau best practices dan/atau advokasi kepemimpinan dan aplikasinya dalam proyek perubahan.

Mata Pelatihan:

1. Visitasi Agenda
2. Visitasi Kepemimpinan Nasional
3. Policy Brief
4. Proyek Perubahan

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Belajar Mandiri

Kurikulum Mata Pelatihan Inti

Peserta mempelajari mata pelatihan pada Agenda I, II dan III dan di akhir pembelajaran setiap Agenda, peserta membuat essay untuk digunakan sebagai topik pembahasan bersama pengampu materi pada saat *e-learning* dengan mengunggah essay tersebut pada komponen LMS *e-learning* (bagian dari penilaian penugasan individu)

Agenda 1	→ Essay	Bagian Penilaian Penugasan Individu (Evaluasi Akademik)
Agenda 2	→ Essay	
Agenda 3	→ Essay	

EVALUASI ESSAY MAPEL INTI



- Peserta membuat 3 essay:
  - (1) essay agenda I;
  - (2) essay agenda II;
  - (3) essay agenda III.
- Essay peserta berisikan isu aktual pada setiap agenda pada mata pelatihan inti (Agenda I, Agenda II, dan Agenda III) yang sesuai dengan organisasinya.
- Peserta membuat analisis atas isu tersebut maksimal 5 halaman tiap essay, dengan susunan minimal sebagai berikut:
  - Judul
  - Pendahuluan (isu yang dipilih, background dan mengapa dipilih/menarik, gap atau konflik, statement awal)
  - Analisis masalah dan akar permasalahan atau hal-hal yang dianggap menarik
  - Peran kepemimpinan yang perlu dilakukan dalam mengatasi masalah/kendala tersebut
- Essay dikumpulkan pada menu e-learning di hari pertama setiap agenda (essay agenda 1 pada hari 1 agenda 1; essay agenda II pada hari 1 agenda II; dan essay agenda III pada hari 1 agenda III).

TUGAS ESSAY

- Judul Essay: merupakan pernyataan singkat yang menggambarkan topik atau isu yang akan dibahas dalam essay.
- Isu Terpilih: topik atau masalah utama yang menjadi fokus essay.
- Latar Belakang: bagian dimana penulis menjelaskan konteks atau sejarah dari isu yang dipilih.
- Data Pendukung: fakta, statistik, atau penelitian yang digunakan untuk mendukung argumen penulis.
- Mengapa Isu Terpilih: penjelasan tentang mengapa isu ini penting atau relevan untuk dibahas.
- Adanya Gap: identifikasi apa yang belum dilakukan atau belum diperhatikan dalam menangani isu ini.
- Pernyataan Awal: sebuah pernyataan yang menggambarkan posisi penulis terkait isu.
- Deskripsi Masalah: penjelasan lebih rinci tentang masalah atau isu.
- Identifikasi Akar Permasalahan: penentuan penyebab utama dari masalah.
- Analisis Akar Masalah: analisis mendalam tentang akar masalah, termasuk bagaimana akar masalah ini berpengaruh pada isu secara keseluruhan.
- Penyelesaian Masalah: solusi atau tindakan yang diusulkan oleh penulis untuk mengatasi isu.
- Peran Pemimpin: bagaimana pemimpin dapat berkontribusi dalam menyelesaikan isu.

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Belajar Mandiri



Kurikulum Mata Pelatihan Dasar

Peserta mempelajari mata pelatihan pada Agenda Smart Governance dan di akhir pembelajaran setiap mata pelatihan, peserta mengerjakan soal latihan (kuis) untuk mengetahui kualitas hasil pembelajaran peserta secara mandiri

Agenda *Smart Government* → Kuis → Bagian Penilaian Evaluasi Akademik

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



Belajar Mandiri

Kurikulum Mata Pelatihan Pilihan (Penunjang Aktualisasi)

Peserta memilih 3 mapel pilihan dari Agenda Penunjang dan di akhir pembelajaran setiap mapel yang dipilih untuk menunjang Proper, peserta mengerjakan kuis untuk mengetahui kualitas hasil pembelajaran peserta secara mandiri serta dikonfirmasi pada Seminar Proyek Perubahan

3 MP Agenda Penunjang → Kuis → **Proyek Perubahan** → **Evaluasi Proper**

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Pengembangan Potensi Diri (Sistem)



IDENTIFIKASI POTENSI DIRI

- **Peserta mengisi formulir identifikasi pengenalan diri dan mendownload hasil identifikasi**
- **Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor untuk menyusun rencana pengembangan potensi diri**
- **Membuat aparan (1 hal) tentang identifikasi pengenalan potensi yang disampaikan di seminar RPP**
- **Melaksanakan strategi P2D**
- **Membuat paparan (1 hal) tentang strategi dan hasil P2D**

Identifikasi

Mentoring

Paparan rencana strategi P2D di seminar RPP

Bagian penilaian RPP dan LPP

Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

Paparan hasil P2D di seminar RPP

INTEGRITAS PROFESIONAL INOVATIF PEDULI

8 (Delapan) Kompetensi Manajerial PermenPAN & RB 38/2017 dan Klasterisasi Kompetensi

1. **Integritas**
2. **Kerjasama**
3. Komunikasi
4. Orientasi pada Hasil
5. Pelayanan Publik
6. Pengembangan Diri dan Orang Lain
7. **Mengelola Perubahan**
8. Pengambilan Keputusan

3 Klasterisasi Kompetensi (Meta Competence)

Integritas (Self managing)
Tanggung jawab, Komitmen, Kedisplinan, Kejujuran, Konsistensi, Pengambilan Keputusan

Kerjasama (Managing others)
Kerjasama Internal, Kerjasama Eksternal, Komunikasi, Fleksibilitas, Komitmen dalam Tim

Mengelola Perubahan (Managing Organization)
Pelayanan, Adaptabilitas, Pengembangan diri dan orang lain, Orientasi pada hasil, Inisiatif

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



E-Learning Agenda 2

Penugasan Individu

- Setiap peserta diberikan tugas individu yang diarahkan untuk mampu meningkatkan kompetensi kepemimpinannya.
- Kelanjutan dari Essay pada Belajar Mandiri

Penugasan Kelompok

- Peserta diberikan tugas kelompok untuk menyusun strategi dalam meningkatkan kinerja organisasi yang berorientasi pada kepemimpinan strategis yang berkualitas.
- Sharing hasil penugasan kelompok.

OUTPUT PKN TINGKAT II

Pembelajaran Klasikal Tahap I

- Pembukaan dan Orientasi Program

Pembelajaran Mandiri

- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri
- 3 Essay (agenda 1,2,3)/ Penugasan Individu
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan

E-Learning

- *Synchronous* (93 JP)
- *Asynchronous* (84 JP)
- Pendalaman Agenda
- Penugasan Individu (plus tindak lanjut *essay*)
- Penugasan Kelompok
- Rancangan *Policy Brief*

Pembangunan Komitmen Bersama

- Identifikasi Masalah/Tantangan dan Komitmen

Pembelajaran Klasikal Tahap II

- Laporan Visitasi Kepemimpinan Nasional (Individu & Kelompok)
- Evaluasi Akademik
- Rancangan Proyek Perubahan
- *Policy Brief*

Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

- Pelaksanaan Proyek Perubahan
- *Mentoring* Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

Pembelajaran Klasikal Tahap III

- Seminar Proyek Perubahan
- Laporan Pengembangan Potensi Diri

NOTE :

- Pada saat pembelajaran klasikal I dan II (*on campus*), Peserta diasramakan, dan diberikan kegiatan penunjang kesehatan jasmani paling banyak 6 (enam) kali.
- Pada saat *off campus*, Peserta dapat diberikan penambahan penguatan materi pembelajaran secara daring

Gambaran Umum Jadwal Pembelajaran PKN Tk. II Blended Learning

Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6
1. Pembukaan	1. Ceramah Isu Strategis: Integritas Kepemimpinan (3 JP)	1. Ceramah Isu Strategis: Kebijakan Nasional (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Kebijakan *Blended Learning* (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategis Pengembangan Potensi Diri (6 JP)	1. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda I (3 JP)
2. Ceramah Isu Aktual dalam Kepemimpinan Strategis (3 JP)	2. Ceramah Energi Kepemimpinan (6 JP)	2. Ceramah Isu Strategis: Kepemimpinan Kewirausahaan (3 JP)			2. Pembelajaran Mandiri: Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I (2 JP)
3. *Overview* Kebijakan Pelatihan dan Penjelasan Pemetaan Sikap perilaku kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri (3 JP)		3. Ceramah Isu Strategis: Tema PKN (3 JP)*			
4. Dinamika Kelompok (3 JP)					

Hari ke-7	Hari ke-8	Hari ke-9	Hari ke-10	Hari ke-11	Hari ke-12
1. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda II (6 JP)	1. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda III (6 JP)	1. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda III (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Agenda *Smart Governance* Rumpun E-*Government* (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda IV (3 JP)	1. *SynC* Pembelajaran Agenda I (4 JP)
2. Pembelajaran Mandiri: Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II (2 JP)	2. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Agenda *Smart Governance* Rumpun *Mindset* (6 JP)	2. Pembelajaran Mandiri: Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III (2 JP)			2. *AsynC* Pembelajaran Agenda I (3 JP)
Hari ke-13	**Hari ke-14**	**Hari ke-15**	**Hari ke-16**	**Hari ke-17**	**Hari ke-18**
1. *SynC* Pembelajaran Agenda I (4 JP)	1. *SynC* Pembelajaran Agenda II (4 JP)	1. *SynC* Pembelajaran Agenda II (4 JP)	1. *SynC* Pembelajaran Agenda II (3 JP)	1. *SynC* Pembelajaran Agenda III (4 JP)	1. *SynC* Pembelajaran Agenda III (4 JP)
2. *AsynC* Pembelajaran Agenda I (2 JP)	2. *AsynC* Pembelajaran Agenda II (5 JP)	2. *AsynC* Pembelajaran Agenda II (5 JP)	2. *AsynC* Pembelajaran Agenda II (4 JP)	2. *Async* Pembelajaran Agenda III (6 JP)	2. *Async* Pembelajaran Agenda III (6 JP)
Hari ke-19	**Hari ke-20**	**Hari ke-21**	**Hari ke-22**	**Hari ke-23**	**Hari ke-24**
1. *Sync* Pembelajaran Agenda III (3 JP)	1. *SynC* Visitasi Agenda (3 JP)	1. *SynC* Ceramah Visitasi Agenda (3 JP)	1. *AsynC* Visitasi Agenda (3 JP)	1. *AsynC* Pembahasan VKN (4 JP)	1. *SynC* Pembuatan *Policy Brief* (3 JP)
2. *AsynC* Pembelajaran Agenda III (5 JP)	2. *AsynC* Visitasi Agenda (3 JP)	2. *SynC* Visitasi Agenda (3 JP)	2. *SynC* Pembekalan VKN (3 JP)	2. *SynC* Pembekalan VKN (3 JP)	2. *AsynC* Pembuatan *Policy Brief* (3 JP)
		3. *SynC* Pembuatan *Policy Brief* (3 JP)			3. *SynC* Penjelasan Konsep Proyek Perubahan (3 JP)

Hari ke-25	Hari ke-26	Hari ke-27	Hari ke-28	Hari ke-29	Hari ke-30
1. *AsynC* Konsep Proyek Perubahan (3 JP)	1. *SynC* Penjelasan Konsep Proyek Perubahan (3 JP)	1. *AsynC* Merancang Proyek Perubahan (3 JP)	1. *SynC* Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (5 JP)	1. *SynC* Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (6 JP)	Pembelajaran Mandiri : Pembelajaran Penunjang Agenda IV (4 JP)
2. *SynC* Penjelasan Konsep Proyek Perubahan (3 JP)	2. *AsynC* Merancang Proyek Perubahan (4 JP)	2. *SynC* Penjelasan Merancang Proyek Perubahan (7 JP)	2. *AsynC* Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (6 JP)	2. *AsynC* Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (4 JP)	
3. *AsynC* Konsep Proyek Perubahan (3 JP)					

Hari ke-31	Hari ke-32-34	Hari ke-35	Hari ke-36	Hari ke-37	Hari ke-38
1. *SynC* Pembekalan Pembangunan Komitmen Bersama (3 JP)	*Off Campus* I : 1. Pembangunan Komitmen Bersama (27 JP)	*SynC* Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (9 JP)	*AsynC* Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (9 JP)	1. Pembelajaran Agenda I (2 JP)	1. Evaluasi Akademik (3 JP)
2. *AsynC* Identifikasi Kebutuhan Kegiatan Pembangunan Komitmen Bersama (3 JP)	2. Pembelajaran Mandiri : Pembelajaran Penunjang Agenda IV (8 JP)			2. Pembelajaran Agenda II (2 JP)	2. Penjelasan Pelaksanaan VKN (3 JP)
				3. Pembelajaran Agenda III (2 JP)	3. Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (6 JP)
				4. Pembuatan *Policy Brief* (3 JP)	
				5. Ceramah Isu Strategis: Visitasi Kepemimpinan Nasional (3 JP)	

Rangkuman Jadwal Agenda 2

Hari ke-7
Pembelajaran Mandiri
(6 JP)
Pembuatan Essay
(2 JP)

Hari ke-14, 15, 16
Synchronous
(4, 4, 3 JP
Asynchronous
(5, 5, 4 JP)

Hari ke-37
Klasikal
(2 JP)



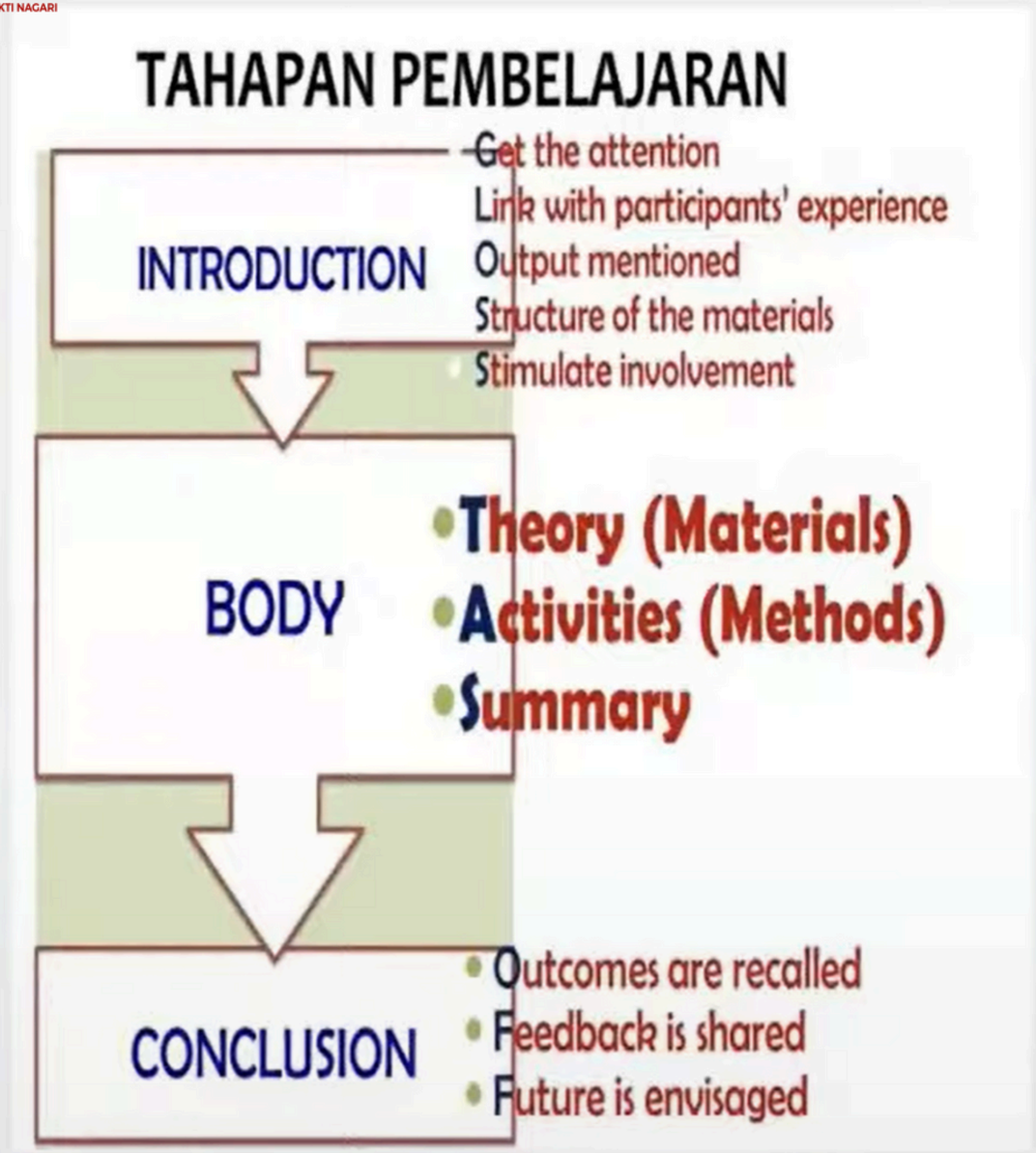

GLOSS TAS OFF

(Taxonomy Bloom: C3,C4, C5 dan C6)
(Apply, Analyze, Evaluate, Create)

TUJUAN PELATIHAN



Membangun Kompetensi

ATTITUDE

SKILL

KNOWLEDGE

Keterkaitan antar Agenda

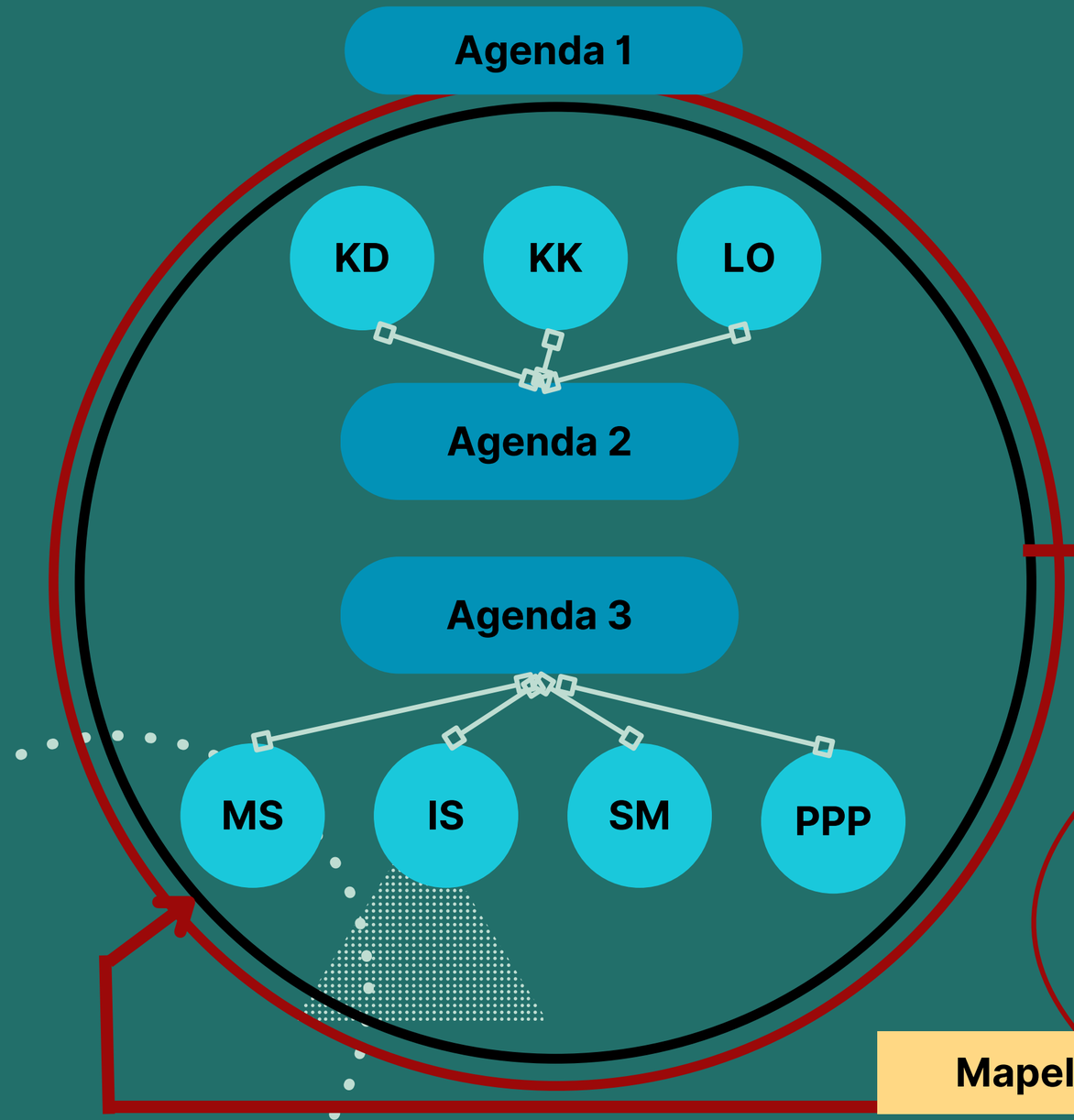

Mapel Pilihan

Agenda 4

Visitasi Agenda

Policy Brief

VKN

Proper

Masalah Organisasi

Mapel Dasar

Pemimpin Strategis yang mampu membangun sinergi antar unit organisasi dan stakeholder, menjadi motor penggerak perubahan strategis di instansinya, memiliki karakter yang terbuka, serta mengelola keragaman di lingkungannya untuk mencapai hasil kerja yang berdampak luas.

Pentingnya Materi Agenda 2

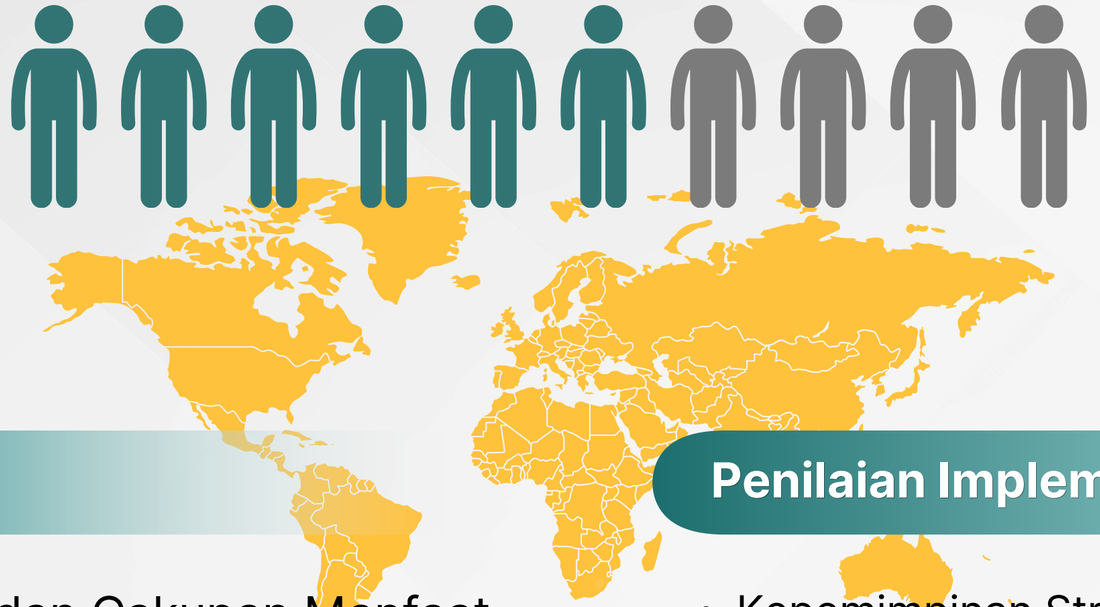

Penilaian RPP

- Terobosan Inovatif dan Cakupan Manfaat Untuk Organisasi Adaptif (4% dari 20%)
- Tahapan Rencana Perubahan dan Ketepatan Strategi Organisasi (4% dari 20%)

Penilaian Implementasi RPP

- Kepemimpinan Strategis: Kemampuan untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada dan mengoptimalisasi sumber daya yang terbatas untuk melaksanakan proyek perubahan secara efektif dan efisien(6% dari 30%)
- Pemberdayaan Organisasi Pembelajar: Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Proyek Perubahan (5% dari 30%)

MATA PELATIHAN AGENDA 2

1. KEPEMIMPINAN DIGITAL
2. KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN

1st DAY

3. ORGANISASI PEMBELAJAR

2nd DAY

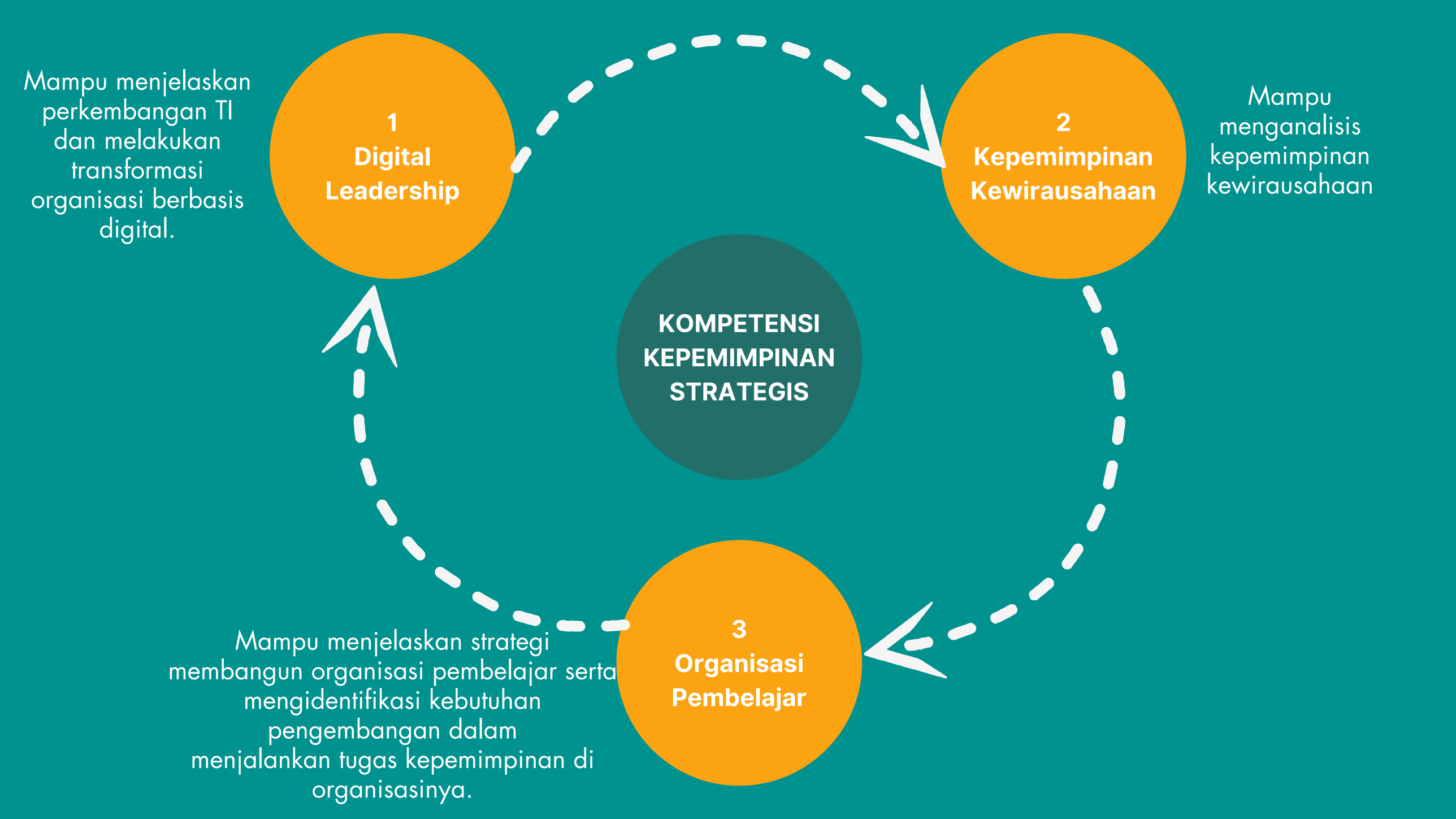
Mampu menjelaskan perkembangan TI dan melakukan transformasi organisasi berbasis digital.
1
Digital Leadership
2
Kepemimpinan Kewirausahaan
Mampu menganalisis kepemimpinan kewirausahaan
KOMPETENSI KEPEMIMPINAN STRATEGIS
3
Organisasi Pembelajar
Mampu menjelaskan strategi membangun organisasi pembelajar serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam menjalankan tugas kepemimpinan di organisasinya.

KERANGKA PIKIR PROSES PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN DIGITAL

Transformasi Teknologi → Inovasi Teknologi dalam Pelaksanaan Tugas → Peran dan Fungsi Kepemimpinan di Era Digital

Mampu menjelaskan perkembangan TI dan melakukan transformasi organisasi berbasis digital.

KERANGKA PIKIR PROSES PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN

Konsep Kepemimpinan Kewirausahaan

Praktik Kepemimpinan Kewirausahaan

Mampu menganalisis dan menerapkan kepemimpinan kewirausahaan

KERANGKA PIKIR PROSES PEMBELAJARAN ORGANISASI PEMBELAJAR

Prinsip dan dimensi organisasi pembelajar → Transformasi dan strategi membangun organisasi pembelajar → Knowledge management dan teknologi dlm LO

Mampu menjelaskan strategi membangun organisasi pembelajar serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam menjalankan tugas kepemimpinan di organisasinya

MATA PELATIHAN AGENDA 2

1. KEPEMIMPINAN DIGITAL
2. KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN
3. ORGANISASI PEMBELAJAR

Pengertian Digital Leadership

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Suatu cara atau pola kepemimpinan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih cepat.

Kemampuan untuk mengarahkan, memimpin serta mengevaluasi proses transformasi digital organisasi dengan mendayagunakan seluruh sumber daya dan nilai tambah yang dimiliki organisasi.

Kepemimpinan digital timbul akibat dari berkembangnya lingkungan berbasis elektronik atau e-Environment.

JAN 2024

INDONESIA

OVERVIEW OF THE ADOPTION AND USE OF CONNECTED DEVICES AND SERVICES

NOTE: SIGNIFICANT REVISIONS TO SOURCE DATA MEAN THAT FIGURES SHOWN HERE ARE NOT COMPARABLE WITH PREVIOUS REPORTS. SEE THE IMPORTANT NOTES AT THE START OF THIS REPORT FOR DETAILS.



TOTAL POPULATION

278.7 MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE

+0.8%

+2.3 MILLION

URBANISATION

58.9%

CELLULAR MOBILE CONNECTIONS

353.3 MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE

+0.7%

+2.5 MILLION

TOTAL vs. POPULATION

126.8%

INDIVIDUALS USING THE INTERNET

185.3 MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE

+0.8%

+1.5 MILLION

TOTAL vs. POPULATION

66.5%

SOCIAL MEDIA USER IDENTITIES

139.0 MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE

0%

[UNCHANGED]

TOTAL vs. POPULATION

49.9%

SOURCES: U.N.; GOVERNMENT AUTHORITIES; GSMA INTELLIGENCE; ITU; EUROSTAT; CNNIC; KANTAR & IAMAI; PLATFORM RESOURCES; OECD; BETA RESEARCH CENTER; KEPIOS ANALYSIS. **ADVISORY:** SOCIAL MEDIA USER IDENTITIES MAY NOT REPRESENT UNIQUE INDIVIDUALS. **COMPARABILITY:** SOURCE CHANGES AND BASE REVISIONS. FIGURES ARE NOT COMPARABLE WITH PREVIOUS REPORTS. GLOBAL DATASETS MAY USE DIFFERENT SOURCES vs. COUNTRY AND REGIONAL DATA, SO SUMS MAY NOT MATCH. **IMPORTANT:** NEGATIVE VALUES MAY INDICATE SOURCE DATA CORRECTIONS, AND MAY NOT REPRESENT DECREASES IN THE RELEVANT METRIC. WHERE YEAR-ON-YEAR CHANGE IS "[N/A]", COMPARISONS WITH HISTORICAL DATA WILL PRODUCE INACCURATE RESULTS. PLEASE SEE NOTES ON DATA.

we are social

Meltwater

1,024 × 576

REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Tahapan industri keempat yang berfokus pada sistem industri siber-fisik

INTER-OPERABILITAS:

Kemampuan mesin, peralatan, sensor, dan manusia untuk tersambung satu sama lain dalam Internet of Things (IoT)





TRANSPARANSI INFORMASI:

Kemampuan membuat duplikasi virtual akan hal-hal fisik serta kemampuan manusia untuk mengakses seluruh duplikasi virtual tersebut

ASISTENSI TEKNOLOGI:

Kemampuan untuk membantu manusia dalam mengambil keputusan serta mengerjakan hal-hal yang berat atau tidak aman untuk dikerjakan manusia



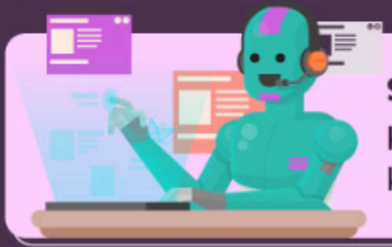

SISTEM DESENTRALISASI:

Kemampuan mesin untuk mengerjakan banyak hal dan mengambil keputusan secara mandiri dalam suatu sistem industri

"Sangat mungkin dunia industri akan memiliki jaringan yang besar, sampai semuanya terkoneksi dengan semuanya"

-Siegfried Dais, Executive of Robert Bosch Industrietreuhand KG, 2013



Faktor Pendorong Transformasi Digital

Perubahan Perilaku dan Harapan Konsumen/Masyarakat

Era Industri 4.0



Perubahan Regulasi

Perubahan Lanskap Persaingan

Osmundsen (2018)

Karakteristik Digital Leadership

LAN RI MAKARTI BHAKTI NAGARI
BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
#bangga melayani bangsa

Mampu memantau dan mengelola pekerjaan dengan efektif secara virtual



Mampu berkomunikasi secara efektif menggunakan perangkat media sosial untuk terus terkoneksi dengan anggota di dalam maupun luar organisasi



Mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan teknologi



Mampu berpikir dan bekerja sama tanpa adanya batasan waktu, ruang, dan rintangan budaya dimana pengawasan dan interaksi tatap muka tidak lagi diperlukan



(Tjahjo Kumolo, 2021)

Kondisi Organisasi yang Diperlukan dalam Era Digital

1. Pemimpin lebih fokus pada pengembangan timnya terkait transformasi digital
2. Pemimpin sebagai role model
3. Organisasi memiliki kapasitas sebagai organisasi digital
4. Sarana dan prasarana organisasi mendukung transformasi digital
5. Para pemimpin dan pegawai memiliki digital mindset yang baik.
6. Birokrasi yang efektif dan visionary leadership
7. Pengembangan kepemimpinan yang komprehensif dan terintegrasi
8. Pemerataan implementasi digital leadership dalam semua level pimpinan

Tri Wahyuni, 2021

Peran Teknologi dalam Proses Bisnis

1	2	3	4	5
Peningkatan efisiensi operasional	Inovasi produk dan layanan	Peningkatan pengalaman pelanggan	Transformasi digital dan adaptabilitas	Pengambilan keputusan menjadi lebih baik

Peran Teknologi dalam Proses Bisnis

6	7	8	9	10
Komunikasi dan kolaborasi yang efektif	Keamanan dan proteksi data	Peluang global dan ekspansi pasar	Manajemen Risiko dan Ketahanan Bisnis	Peningkatan berkelanjutan

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

MATA PELATIHAN AGENDA 2

1
KEPEMIMPINAN DIGITAL

2
KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN

3
ORGANISASI PEMBELAJAR

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



MENGAPA KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN DIPERLUKAN?

Perkembangan dan Tantangan Organisasi

	Drivers	Impact	Needs
Volatility	*Change Nature* *Change Dynamics* *Change Speed* *Change Rate*	*Instability* *Loss of Control* *Increased Risk*	Vision
Uncertainty	*Unpredictability* *Potential Surprises* *Unknown Impacts* *Unknown Outcomes*	*Indecisiveness* *Increased Analysis* *Delayed action*	Under-standing
Complexity	*Task Correlation* *Interdependencies* *Interrelationships* *Interoperability*	*Data Overload* *Decline in Productivity* *Mistakes* *Learning of the fly*	Clarity
Ambiguity	*Unclear Cause* *Unclear Action* *Unclear Aims* *Unclear Effect*	*Doubts* *Distrust* *Lack of Confidence* *Delays*	Agility

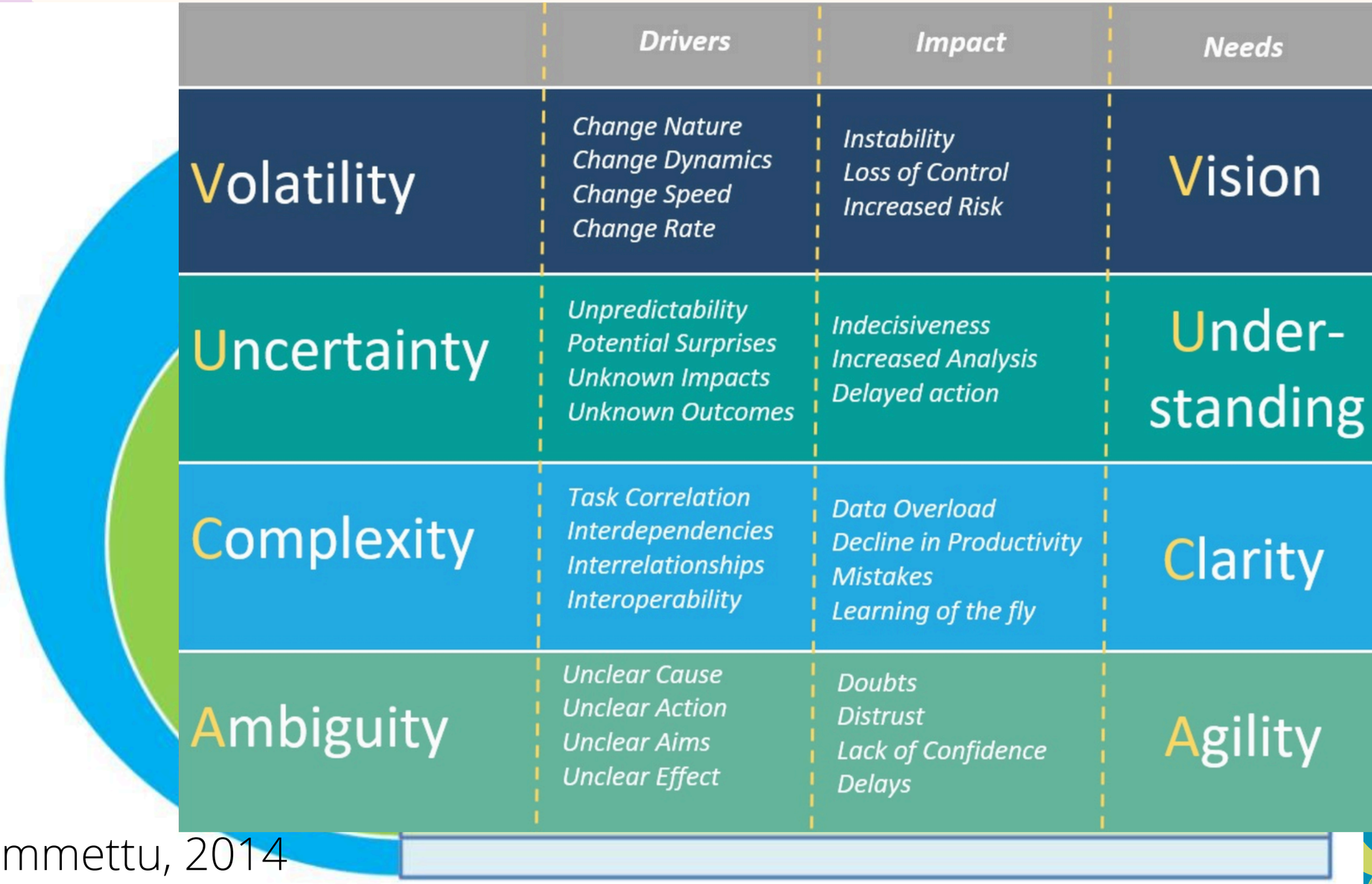

Vijay Kambhammettu, 2014

VUCA vs BANI

A NEW ACRONYM TO DESCRIBE THE WORLD

V VOLATILE

U UNCERTAIN

C COMPLEX

A AMBIGUOUS

Serves to describe the situation of Ambiguity and Complexity

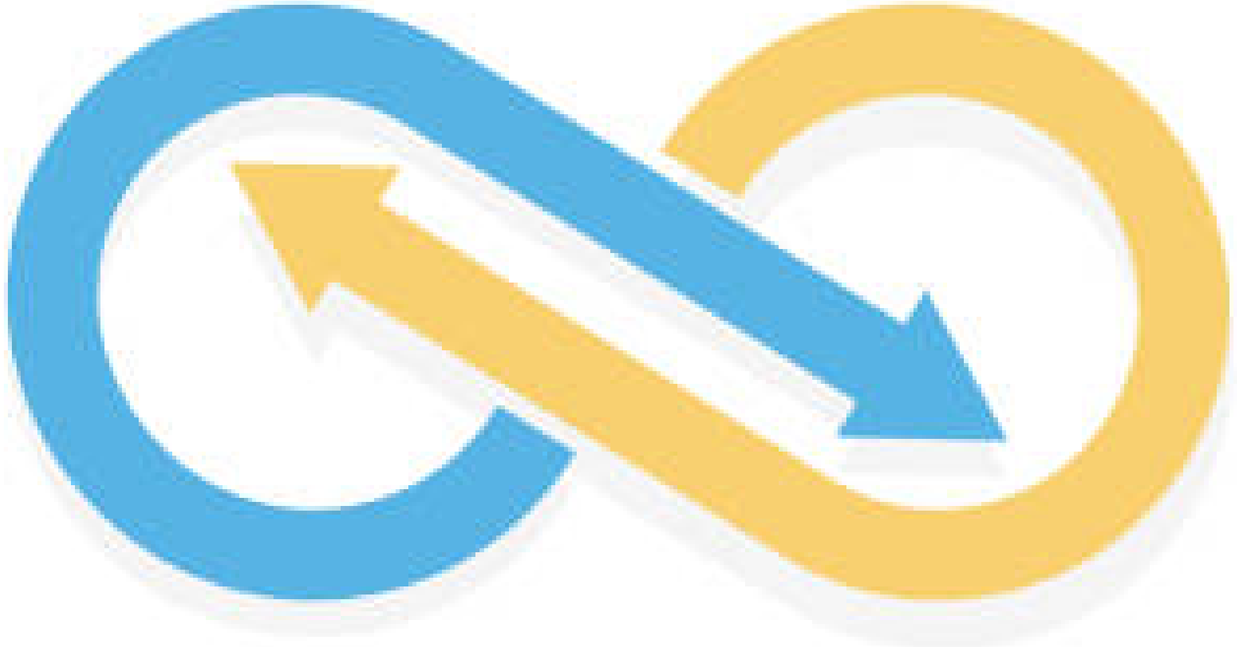

B BRITTLE

A ANXIOUS

N NON-LINEAR

I INCOMPREHENSIBLE

Serves to describe the situation of the Next Generation of Business

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

VISI INDONESIA EMAS



MEGATREN DUNIA 2045

Demografi Global
Pada tahun 2045, penduduk dunia diperkirakan 9,45 miliar, bertambah 2,1 miliar dari tahun 2015. Lebih dari separuh pertumbuhan penduduk dunia disumbang oleh kawasan Afrika. Penduduk Asia masih terbesar (55 persen). Tren demografi global mendorong urbanisasi, arus migrasi, dan penduduk usia lanjut.

Kelas Menengah
Pada tahun 2050, jumlah *middle* dan *upper income class* diperkirakan lebih dari 84 persen atau sekitar 8,1 miliar orang. Asia dan Amerika Latin akan memiliki jumlah *middle* dan *upper income class* terbesar.

Urbanisasi Dunia
Penduduk dunia di perkotaan diperkirakan meningkat menjadi 65 persen (2045) dengan 95 persen pertambahan terjadi di *emerging economies*. Pembangunan perkotaan berperan meningkatkan daya saing, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat.

Persaingan Sumber Daya Alam
Meningkatnya peranan ekonomi Asia dan penduduk di Afrika mendorong persaingan memperebutkan sumber daya alam (SDA). Ketersediaan SDA diperkirakan tidak mampu memenuhi kebutuhan permintaan yang meningkat meskipun teknologi akan meningkatkan efisiensi SDA.

Peranan *Emerging Economies*
Output negara berkembang tahun 2050 diperkirakan mencapai 71 persen dari total *output* dunia dengan Asia sebagai pendorong utama—mencapai 54 persen. Investasi SDM dan infrastruktur serta reformasi struktural dan iklim usaha mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berdaya saing, dan berkesinambungan.

Teknologi
Tren perubahan teknologi ke depan akan didominasi oleh teknologi informasi dan komunikasi, bioteknologi dan rekayasa genetik, kesehatan dan pengobatan, energi terbarukan, *wearable devices*, otomatisasi dan robotik, serta *artificial intelligence*.

Perdagangan Internasional
Sampai tahun 2045, perdagangan global diperkirakan tumbuh 3,4 persen per tahun. Negara berkembang menjadi poros perdagangan dan investasi dunia dengan pertumbuhan 6 persen per tahun. Perdagangan intra Asia meningkat dan investasi asing langsung ke dan antar negara berkembang berlanjut.

Perubahan Iklim
Tantangan pemanasan global semakin besar, baik berupa kejadian ekstrim maupun perubahan iklim jangka panjang. Tanpa usaha menurunkan emisi, rata-rata suhu global akan meningkat 3 – 3,5 derajat celsius pada akhir abad ini.

Keuangan Internasional
Dominasi mata uang dunia bergeser dari dolar AS menjadi *multi currencies*. Aset keuangan *emerging economies* tahun 2050 diperkirakan melebihi negara maju. Cina berkembang sebagai salah satu sumber keuangan bagi pembangunan mendatang.

Perubahan Geopolitik
Perubahan geopolitik terus berlanjut ke depan dengan meningkatnya peranan Cina, kerentanan di Kawasan Timur Tengah, serta meningkatnya kelas baru dan kelompok penentu.

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Konsep Kepemimpinan Kewirausahaan

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



Kewirausahaan

Wirausahawan adalah individu visioner yang menilai PELUANG di pasar, memberikan manfaat dan mengambil risiko dengan membawa faktor-faktor produksi, misalnya modal, aset tetap, dan pekerjaan untuk menghasilkan produk atau jasa.

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Kepemimpinan Kewirausahaan

Kepemimpinan kewirausahaan adalah pola pikir yang mengarahkan organisasi mampu mengubah masalah menjadi peluang yang menciptakan nilai ekonomi dan sosial.



Kepemimpinan Kewirausahaan



- Kemampuan untuk mengarahkan, memotivasi, dan mengelola individu atau tim dalam rangka mencapai tujuan bisnis yang berfokus pada inovasi, pertumbuhan, dan adaptasi terhadap perubahan.
- Pemimpin kewirausahaan tidak hanya mengatur operasional bisnis sehari-hari, tetapi juga bertindak sebagai visioner yang mampu melihat peluang, berani mengambil risiko yang diperhitungkan, dan menginspirasi tim untuk mencapai hasil yang luar biasa.
- Mampu menggabungkan visi jangka panjang dengan eksekusi jangka pendek, memastikan bahwa bisnis tetap berkembang dan berinovasi dalam pasar yang kompetitif.

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Karakteristik Kepemimpinan Kewirausahaan



Inovasi & Kreativitas



Keberanian mengambil risiko



Fokus pada pertumbuhan

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Karakteristik Kepemimpinan Kewirausahaan



Adaptabilitas



Kolaboratif

KOMPONEN KUNCI KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN



Terampil dalam Berkomunikasi

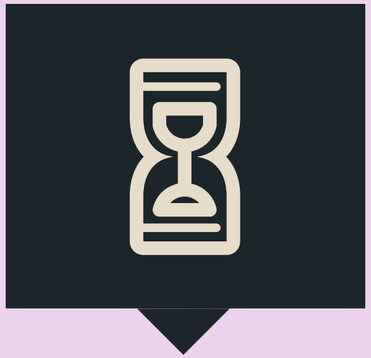

Memiliki Visi Jelas



Mendukung Anggota Tim



Melibatkan Diri dengan Tim

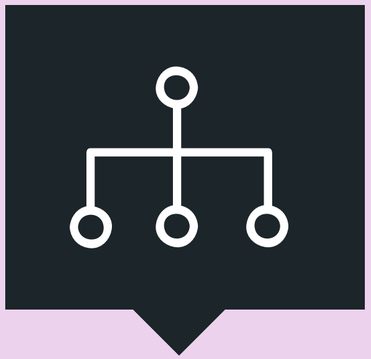

Menciptakan Suasana Kondusif



Mau belajar

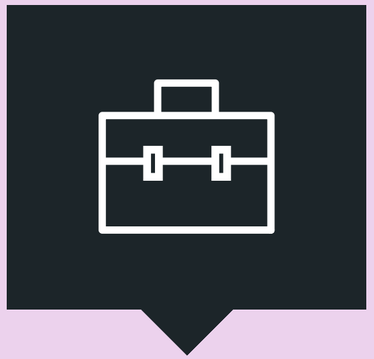

Jujur



Tekun

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

MATA PELATIHAN AGENDA 2

1
KEPEMIMPINAN DIGITAL

2
KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN

3
ORGANISASI PEMBELAJAR



LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

02

Prinsip dan Dimensi Organisasi Pembelajar



Definisi Learning Organization

Suatu konsep dimana organisasi dianggap mampu untuk terus menerus melakukan proses pembelajaran mandiri (self learning) sehingga organisasi tersebut memiliki ‘kecepatan berpikir dan bertindak’ dalam merespon beragam perubahan yang muncul.



Kemampuan yg Harus Dimiliki LO

- Beradaptasi dengan lingkungan eksternalnya
- Terus meningkatkan kemampuannya untuk berubah
- Mengembangkan pembelajaran kolektif maupun individu
- Memanfaatkan hasil belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik

5 Pilar LO

(Peter Senge, 1990)

- Personal Mastery
- Mental Models
- Shared Vision
- Team Learning
- Systems Thinking

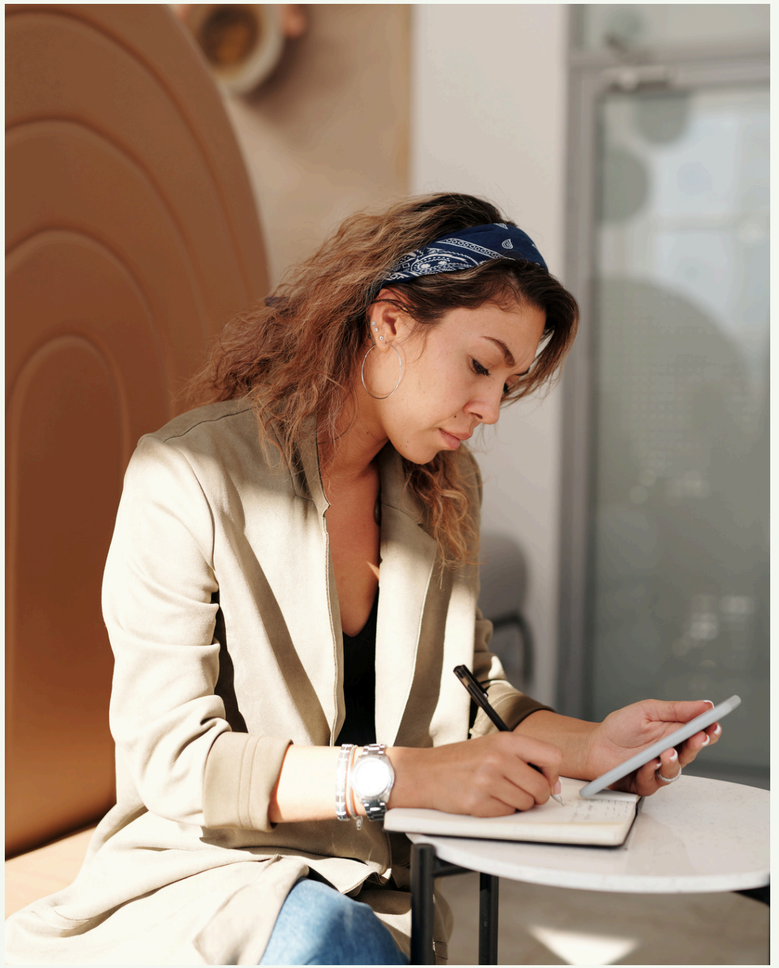

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

5 Ciri LO

Diilhami P. Senge (Nipun Sharma, 2017)

01 Collaborative Learning Culture (Systems Thinking)

02 "Lifelong Learning" Mindset (Personal Mastery)

03 Room For Innovation (Mental Models)

04 Forward-Thinking Leadership (Shared Vision)

05 Knowledge Sharing (Team Learning)



LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

Learning Organizations

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Responsibility for strategic direction

HIGH VUCA

Employee
(Emergent Strategy)

Top Managers
(Directive Strategy)

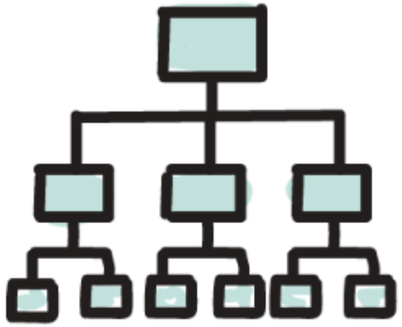

Traditional Hierarchy



Learning Organizations

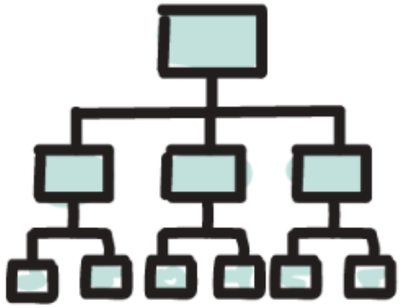

Traditional Hierarchy

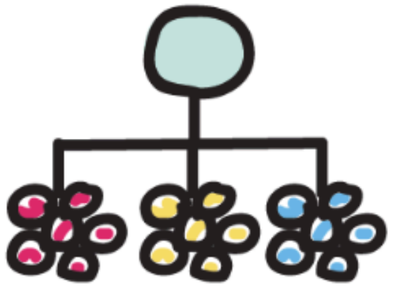

Horizontal "flat" Organizations

Responsibility for work flow, decisions and actions

NO VUCA

Top Managers
(Central Control)

Employee
(Empowerment)

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

02

Tantangan Membangun Organisasi Pembelajar



LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK #bangga melayani bangsa

Tantangan membangun LO



1. Budaya Organisasi yang Tidak Mendukung
   - Resistensi terhadap Perubahan: Banyak organisasi memiliki budaya yang menekankan stabilitas dan keberlanjutan daripada perubahan dan inovasi.
   - Kurangnya Dukungan dari Pimpinan: Pemimpin yang tidak mendukung pembelajaran dan inovasi akan menghambat terbentuknya budaya belajar. (Garvin, D. A., 1993)

Tantangan membangun LO

2. Masalah Struktural
   - Hierarki yang Kaku: Struktur organisasi yang hierarkis cenderung menahan arus informasi dan pembelajaran karena komunikasi biasanya berjalan satu arah (top-down). Ini menghambat kolaborasi lintas departemen dan pembelajaran kolektif.
   - Silos Fungsional: Pembagian organisasi menjadi silo-silo yang terpisah membuat informasi dan pembelajaran terbatas dalam departemen tertentu dan sulit diakses oleh seluruh organisasi (Peter Senge, 1990).



Tantangan membangun LO



3. Kurangnya Infrastruktur Pembelajaran

- Teknologi dan Sumber Daya yang Tidak Memadai: Membangun learning organization memerlukan investasi dalam teknologi, alat, dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran seperti platform e-learning, sistem manajemen pengetahuan, dan lainnya. .
- Tidak Ada Sistem Evaluasi Pembelajaran yang Efektif: Jika organisasi tidak memiliki sistem untuk mengukur keberhasilan inisiatif pembelajaran, sulit untuk mengevaluasi efektivitas dan nilai dari upaya tersebut (Cross, J., & Israelit, S., 2009).

Tantangan membangun LO

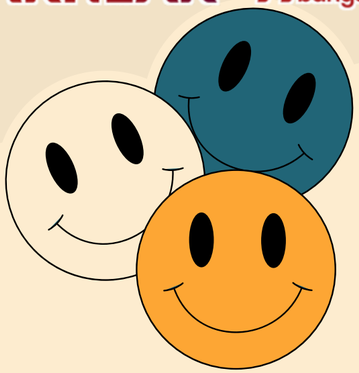

4. Masalah Manajemen Pengetahuan
   - Kegagalan dalam Menyebarkan Pengetahuan: Pengetahuan sering kali tidak terdokumentasi dengan baik atau tidak disebarkan secara efektif di seluruh organisasi, yang menyebabkan hilangnya informasi penting.
   - Pergantian Karyawan yang Tinggi: Mengakibatkan hilangnya pengetahuan kritis dan pengalaman yang berharga, sehingga sulit untuk mempertahankan pembelajaran berkelanjutan (Nonaka, I., & Takeuchi, H., 1995).

Tantangan membangun LO



5. Kurangnya Waktu dan Prioritas
   - Prioritas yang Salah: Dalam banyak organisasi, pembelajaran sering kali dipandang sebagai aktivitas tambahan daripada kebutuhan utama, sehingga tidak diutamakan dalam alokasi waktu dan sumber daya.
   - Tekanan untuk Kinerja Jangka Pendek: Fokus pada hasil jangka pendek dan pencapaian target operasional sering kali menyulitkan untuk meluangkan waktu bagi pembelajaran dan pengembangan jangka panjang (Argyris, C., & Schön, D. A., 1996).

Tantangan membangun LO



6. Kurangnya Motivasi dan Keterlibatan Karyawan
   - Tanpa keterlibatan aktif karyawan, upaya untuk membangun learning organization akan sulit. Karyawan mungkin merasa tidak termotivasi untuk belajar jika mereka tidak melihat manfaat langsung bagi karier mereka atau jika mereka merasa pembelajaran tersebut tidak relevan (Deci, E. L., & Ryan, R. M., 2000).

TUGAS

KELOMPOK

Studi kasus /
Virtual Benchmarking

Presentasi penugasan kelompok

Mampu menjadi seorang pemimpin strategis melalui pemahaman terhadap transformasi teknologi, berpikir sebagai seorang wirausaha yang cepat dan tanggap serta menyesuaikan situasi dan kondisi, dan tentunya mampu membawa unit kerjanya menjadi organisasi pembelajar.

INDIVIDU

Perbaikan essay

Learning Journal setiap Mapel

Pemanfaatan konsep mapel ke dalam masalah organisasi masing-masing

Mampu meningkatkan kapasitas kepemimpinan strategis organisasi

E-LEARNING

SYNCHRONOUS

- Konfirmasi hasil self-learning, Pembahasan essay, Overview
- Penjelasan penugasan
- Presentasi penugasan

ASYNCHRONOUS

- Self-learning dengan materi tambahan
- Penugasan individu
- Penugasan kelompok

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

INTEGRITAS PROFESIONAL INOVATIF PEDULI

Penguatan Agenda 2- E-Learning

Hari 1 - 4 JP

- Konfirmasi hasil self-learning
- Pembahasan essay
- Overview Mapel Digital Leadership & Kepemimpinan Kewirausahaan
- Pemberian tugas kelompok dan individu

Memperkuat kompetensi transformasi digital dan kewirausahaan

Hari 2 - 4 JP

- Presentasi tugas kelompok hari 1
- Pembahasan essay
- Overview Mapel Organisasi Pembelajar
- Penyampaian tugas hari 2 (klpk & individu)

Memperkuat kompetensi membangun organisasi pembelajar/adaptif

Hari 3 - 3 JP

- Presentasi tugas kelompok hari 2
- Pembahasan essay
- Presentasi tugas individu
- Pembulatan Agenda 2

Memperkuat kompetensi Agenda 2 secara simultan (berpikir sistemik, kolaboratif, inovatif berbasis TI)

LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

TERIMA KASIH

Semoga Bermanfaat



Any questions?

081368623276